

**PERAN *INDUSTRY CONCENTRATION*
MEMODERASI PENGARUH DIVERSIFIKASI
INTERNASIONAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2015-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ELVINTA PUTRI LOYMALA SANDY

NIM. 12010115130152

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Elvinta Putri Loymala Sandy

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115130152

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PERAN *INDUSTRY CONCENTRATION*
MEMODERASI PENGARUH DIVERSIFIKASI
INTERNASIONAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

Semarang, 14 Mei 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Harjum Muharam, S.E.,ME

NIP. 197202182000031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Elvinta Putri Loymala Sandy

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115130152

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PERAN *INDUSTRY CONCENTRATION*
MEMODERASI PENGARUH DIVERSIFIKASI
INTERNASIONAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Mei 2019

Tim Penguji

1. Dr. Harjum Muharam, SE., ME (.....)
2. Erman Denny A, SE.,MM (.....)
3. Drs. H. M Kholiq Mahfud, MP (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Elvinta Putri Loymala Sandy menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Peran *Industry Concentration* Memoderasi Pengaruh Diversifikasi Internasional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

Elvinta Putri Loymala Sandy

NIM : 12010115130152

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to examine the role of industry concentration to moderate on international diversification to the company performance. International diversification is proxied by FSTS (foreign sales to total sales). Industry concentration is proxied by two measuring instruments, namely the Herfindahl Index (HHI) and Concentration Ratio (CR4) on the domestic market at the national level. Company performance is proxied by ROA. In addition, this research also uses company size, leverage, and company age as control variables.

The sample used in this research is the company that has internationalization activities and is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The number of samples used is 139 samples. Research data is obtained from the company's annual sample reports. Determination of this sample is done by purposive sampling method.

The research hypothesis is examined by Ordinary Least Square (OLS) regression analysis. The results of this research indicate that international diversification influences company performance and industry concentration can moderate the effect on international diversification to the company performance. Firm size and leverage influences company performance, but firm age not influences company performance.

Keywords : International Diversification, Company performance, Industry concentration, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji peran *industry concentration* memoderasi pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan. Diversifikasi internasional diproksikan dengan FSTS (*foreign sales to total sales*). *industry concentration* diproksikan dengan dua alat ukur yaitu Herfindahl Index (HHI) dan Concentration Rasio (CR4) pada pasar domestik ditingkat nasional. Kinerja perusahaan diproksikan dengan ROA. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan, *Leverage*, dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki kegiatan internasionalisasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Jumlah sampel yang digunakan adalah 139 sampel. Data penelitian didapatkan dari laporan tahunan sampel perusahaan. Penentuan sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi internasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan *industry concentration* memoderasi hubungan diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan. Serta, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Diversifikasi Internasional, Kinerja perusahaan, *Industry concentration*, Indonesia.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya, adik, sahabat, dan semua orang yang selalu mendoakan saya dalam kelancaran pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan kehadirat-Nya, penulis dapat melewati proses-proses penulisan skripsi dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Peran *Industry Concentration* Memoderasi Pengaruh Diversifikasi Internasional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017)**. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada :

1. Kedua Orang tua penulis yaitu Bapak VMSP Jatmiko dan Ibu E.Eko Rudminingsih, serta kedua adik penulis Ullyvia Karunia Putri dan Matias Bagus Prakoso atas doa, kasih sayang, semangat, perhatian, dan pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini.
2. Dr. Suharnomo. S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Kepala Departemen Manajemen dan Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.

4. Dr. Mahfudz, SE., MT selaku dosen wali yang memberikan saran, arahan, dan nasihat selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah berbagi ilmu, wawasan, dan pengalaman selama masa perkuliahan
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan memberikan arahan selama masa perkuliahan
7. Teman spesial Sadewa Sapta Kusuma yang selalu memberikan dukungan, mendampingi, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman Kos Kamila Kiki, April, Nela, Fira, dan Paundria yang selalu menghibur dan membantu melepas penat.
9. Seluruh anggota organisasi PRMK, ECOFINSC, KSPM, dan Senat Mahasiswa yang telah menjadi keluarga dan memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi.
10. Teman terdekat penulis Natasya Dewi Firsanti, Veronica, Irene Karisa, Levita Dianty, Erianto Sinaga, dan Galuh Kusuma Putri yang menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan program S1.
11. Sahabat penulis Jessica Benita, Agata Kientan, Nunia Wulaningrum, dan Angela Jane yang selalu menyertai, menyemangati, dan mendukung dalam segala hal.

12. Teman seperjuangan selama KKN di desa Dadirejo, Naufal, Fana, Dewi, Arifa, Nadiya, Anggga, Nisa, Dilla yang telah menjadi keluarga baru bagi penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 14 Mei 2019

Penulis,

Elvinta Putri Loyamala S

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian dan Pertanyaan Penelitian.....	14
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
1.3.1 Tujuan Penelitian	15
1.3.2 Manfaat Penelitian	16
1.4 Sistematika Penulisan	17
BAB II TELAAH PUSTAKA	19
2.1 Landasan Teori	19
2.1.1 <i>Resouces based View Theory</i>	19
2.1.2 <i>Industrial Organization Theory (IO)</i>	21
2.1.3 Pengertian Kinerja Perusahaan.....	23
2.1.4 Diversifikasi Internasional.....	28
2.1.5 <i>Industry Concentration</i>	31
2.1.6 Variabel Kontrol.....	39
2.2 Penelitian terdahulu	41
2.3 Hubungan antar variabel.....	50

2.3.1	Diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan.....	50
2.3.2	Peran <i>Industry Concentration</i> memoderasi pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan	53
2.3.3	Hubungan Variabel Kontrol	56
2.4	Kerangka Pemikiran teoritis	57
2.5	Hipotesis	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		60
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	60
3.2	Populasi dan Sampel.....	65
3.3	Jenis dan Sumber Data	66
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	67
3.5	Metode Analisis	67
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif.....	67
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	67
3.5.3	Uji <i>Multiple Regression Analysis</i>	70
3.5.4	Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	71
3.5.5	Uji Hipotesis	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		74
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	74
4.2	Analisis Data.....	75
4.2.1	Statistik Deskriptif Objek Penelitian	75
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	79
4.2.3	Uji Hipotesis	88
4.3	Interpretasi Hasil.....	93
BAB V PENUTUP.....		100
5.1	Simpulan	100
5.2	Keterbatasan.....	102
5.3	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Fenomena Gap ROA, Diversifikasi Internasional, Ukuran perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan</i>	4
Tabel 1.2 <i>Fenomena Gap (HHI)</i>	9
Tabel 1.3 <i>Fenomena Gap (CR4)</i>	10
Tabel 1.4 Ringkasan <i>Research gap</i>	12
Tabel 2.1 Klasifikasi CR	35
Tabel 2.2 Klasifikasi HHI	36
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional	65
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	66
Tabel 3.3 Uji Durbin Watson	70
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.2 Uji Normalitas	80
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	84
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	87
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi	89
Tabel 4.7 Uji F-Statistik.....	90
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	92
Tabel 4.9 Ringkasan Interpretasi Hasil.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	58
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i> (Uji Heteroskedastisitas).....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Penelitian	109
Lampiran B Daftar Deskripsi Sampel	118
Lampiran C Daftar Tabulasi.....	120
Lampiran D Statistik Deskriptif	136
Lampiran E Hasil Uji Asumsi Klasik	137
Lampiran F Hasil Uji Hipotesis	144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keputusan manajerial sehubungan dengan aktivitas perluasan pasar dalam lingkup geografis merupakan salah satu dari strategi perusahaan yang menjadi fokus saat ini dan disebut strategi diversifikasi internasional. Keputusan manajerial tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan aktivitas tersebut membutuhkan komitmen investasi untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan dan mengalokasikannya ke dalam pasar geografis, sehingga akan menambah tingkat kompleksitas pada manajemen perusahaan. Namun, dalam beberapa literatur interdependensi dan dampak dari keputusan strategi diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan masih banyak dipermasalahkan. Kinerja perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan selama beroperasi baik secara finansial maupun non-finansial. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Saat ini, sebagian besar perusahaan telah mengembangkan bisnisnya melalui strategi diversifikasi. Hitt et al., (2006) menyatakan bahwa strategi diversifikasi merupakan salah satu strategi perusahaan untuk mempercepat pertumbuhan bisnis, meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, meningkatkan daya saing bagi perusahaan, mengurangi risiko, menangkap peluang pasar, dan mengoptimalkan efisiensi dalam alokasi sumber daya.

Christiningrum (2014) menyatakan bahwa terdapat dua sudut pandang yaitu *Market Power Theory* dan *Resources-Based View* (RBV) yang dapat digunakan perusahaan dalam mengambil keputusan guna mengimplementasikan strategi diversifikasi. *Resources-Based View* (RBV) mendasari konsep bahwa strategi diversifikasi atas dasar sumber daya, kompetensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan. Di sisi yang lain, *Market Power Theory* memandang bahwa perusahaan membangun keunggulan pasar melalui kekuatan pasar yang dimiliki (Galván & Pindado, 2007).

Strategi diversifikasi juga dapat digunakan untuk mencapai pasar global melalui internasionalisasi atau biasa disebut diversifikasi internasional. Diversifikasi internasional ini dapat dilakukan melalui ekspor dan penanaman modal asing (*foreign direct investment, FDI*). Melalui diversifikasi internasional, perusahaan berpeluang untuk mengeksplotasi sumber daya di pasar global dan dapat secara langsung mengatur segala aktivitas perusahaan secara global, sehingga memudahkan dalam berinovasi dan meningkatkan pangsa pasar. Namun dalam beberapa literatur yang berkembang, mulai berfokus pada dampak negatif dari diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan mempertimbangkan dari kelemahan aktivitas diversifikasi internasional seperti biaya diversifikasi geografis yang tinggi, kompetisi dengan perusahaan pada pasar yang ingin dituju, adanya koordinasi dan komunikasi yang kurang efektif, serta risiko akibat perubahan nilai tukar dan inflasi.

Singla & George (2013) menyatakan bahwa strategi diversifikasi internasional dilakukan oleh perusahaan apabila manfaat yang diperoleh dapat

menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan. Selain itu, diversifikasi internasional juga mampu meningkatkan keunggulan skala dan meningkatkan ekonomi global. Diversifikasi internasional mendorong peningkatan ekonomi global dengan pertumbuhan ekspor di berbagai negara. Saat ini ekspor dunia semakin memperlihatkan pertumbuhannya yang signifikan dari tahun ke tahun. Ahmed & Rock (2012) berpendapat bahwa ekspor menyumbang lebih dari 10% kegiatan ekonomi dunia, sehingga menjadi peluang strategis yang penting bagi perusahaan. Saat ini ekspor dunia semakin memperlihatkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Termasuk pertumbuhan ekspor di Indonesia yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan berdasarkan data yang dirilis oleh kementerian perdagangan Republik Indonesia (www.kemendag.go.id), menunjukkan pertumbuhan tahun 2016-2017 dan trend tahun 2013-2017 pada sektor pertanian, industri, dan mining. Pada sektor pertanian terdapat trend sebesar 0,03% dan pertumbuhan ekspor sebesar 7,58%. Pada sektor industri pertumbuhan ekspor sebesar 13,35% dengan trend 0,87% dan di sektor mining dengan pertumbuhan ekspor sebesar 33,80% dan trend negatif 7%.

Tabel 1.1

Rata-rata persentase kinerja perusahaan, persentase diversifikasi internasional, rata-rata ukuran perusahaan, rata-rata *leverage*, rata-rata umur perusahaan

Industri/Tahun		Variabel				
		ROA (%)	DI (%)	Ukuran Perusahaan (Rp)	DAR (x)	Umur (Tahun)
Pertanian	2015	3.0	27	9.272.473.024.144	0.52	44
	2016	2.8	29	10.268.973.995.161	0.52	45
	2017	(1.5)	26	10.559.640.499.801	0.50	46
Pertambangan	2015	(1.5)	72	14.609.671.983.578	0.52	25
	2016	2.9	72	14.914.572.510.353	0.51	26
	2017	8.0	71	16.934.202.204.514	0.51	27
Dasar dan kimia	2015	0.5	20	7.288.009.580.472	0.48	36
	2016	0.7	20	7.855.665.647.454	0.49	37
	2017	1.1	21	8.867.262.572.880	0.51	38
Aneka Industri	2015	5.1	41	6.437.511.919.610	0.68	39
	2016	6.7	42	6.439.478.794.943	0.68	40
	2017	8.0	41	6.999.693.214.786	0.65	41
Industri Barang Konsumsi	2015	9.8	14	11.085.907.410.033	0.42	45
	2016	9.6	12	11.234.325.969.182	0.38	46
	2017	9.7	13	11.904.235.783.081	0.39	47
Perdagangan jasa dan investasi	2015	5.4	8	11.389.578.023.516	0.55	27
	2016	5.4	9	12.313.932.345.613	0.51	28
	2017	5.8	12	14.109.432.272.464	0.48	29

Sumber: Data sekunder (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata presentase kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Kinerja perusahaan pada industri pertanian dan industri barang produksi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Sedangkan, kinerja perusahaan pada industri pertambangan, dasar dan kimia, aneka industri, dan industri perdagangan jasa mengalami peningkatan selama periode 2015-2017. Rata-rata presentase kinerja perusahaan pada industri pertanian sebesar 3% pada tahun 2015, mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 2,8%, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 menjadi sebesar negatif 1,5%. Rata-rata kinerja perusahaan industri barang konsumsi sebesar 9,8% pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 9,6%, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan kembali menjadi 9,7%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata kinerja perusahaan di beberapa industri mengalami fluktuasi secara tidak beraturan pada tahun penelitian.

Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata presentase diversifikasi internasional yang diukur melalui FSTS (*foreign sales to total sales*). Pada industri pertanian, aneka industri, dan industri barang konsumsi mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Pada industri pertambangan rata-rata diversifikasi internasional menunjukkan adanya penurunan. Sedangkan, pada industri dasar dan kimia, serta industri perdagangan jasa menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Pada industri pertanian, rata-rata diversifikasi internasional pada tahun 2015 sebesar 27%, kemudian meningkat menjadi 29% pada tahun 2016, namun pada tahun yang sama, terdapat pergerakan berlawanan dengan kinerja perusahaan yang

mengalami penurunan menjadi 2,8%. Hal ini juga terjadi pada aneka industri bahwa disaat ROA meningkat menjadi 8% namun diversifikasi internasional turun menjadi 41%. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan inkonsisten antara diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset, total penjualan, *market capitalization*, jumlah karyawan, dan sebagainya. Pada Tabel 1.1 memperlihatkan rata-rata ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset perusahaan. Pada Tabel 1.1 menunjukkan aset perusahaan pada setiap industri selalu mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Namun, ditemukan hubungan tidak konsisten antara variabel kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan. Seperti yang diperlihatkan pada industri pertanian ROA tahun 2015 sebesar 3%, menurun menjadi 2,8% pada tahun 2016, namun pada tahun yang sama ukuran perusahaan meningkat dari Rp 9.272.473.024.144 menjadi Rp 10.268.973.024.144. Begitupula dengan tahun berikutnya, ROA mengalami penurunan menjadi rugi 1,5% sedangkan ukuran perusahaan meningkat menjadi Rp 10.559.640.499.801.

Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata tingkat *leverage* (DAR) perusahaan berfluktuasi dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Terdapat hubungan berlawanan antara kinerja perusahaan (ROA) dan *leverage*. Semakin tinggi ROA maka *leverage* menjadi semakin kecil. Rata-rata *leverage* pada industri barang konsumsi tahun 2017 meningkat sebesar 0,39x diikuti oleh peningkatan ROA sebesar 9,7% sehingga terdapat hubungan inkonsisten antara ROA dan *leverage*. Terjadi pula pada tahun 2016 rata-rata *leverage* turun menjadi 0,38x diikuti dengan penurunan

ROA sebesar 9,6%. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan inkosisten antara variabel kinerja perusahaan dan *leverage*.

Umur perusahaan mencerminkan kontinuitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam menghadapi persaingan industri. Perusahaan yang sudah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu *survive* dalam waktu yang lama dinilai memiliki sistem manajemen dan kinerja perusahaan yang baik. Pada Tabel 1.1 menunjukkan terdapat hubungan inkosisten antara kinerja perusahaan dan umur perusahaan. Pada industri pertanian, rata-rata umur perusahaan selalu meningkat dari tahun ke tahun, sebesar 44 tahun pada tahun 2015, 45 tahun pada tahun 2016 dan 46 tahun pada tahun 2017. Namun, terdapat arah gerak berlawanan dengan kinerja perusahaan yang selalu mengalami penurunan setiap tahunnya, yaitu sebesar 3% pada tahun 2015, turun menjadi 2,8% pada tahun 2016, dan menurun kembali menjadi rugi 1,5% pada tahun 2017.

Faktor yang dapat mempengaruhi diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari karakteristik perusahaan dan faktor eksternal berasal dari karakteristik industri. Menurut Sousa et al.,(2008) karakteristik pasar luar negeri dan karakteristik pasar domestik dianggap faktor eksternal seperti intensitas R&D, *Industry Economic of Scale*, dan *Industry Concentration*. Di sisi lain, strategi pemasaran ekspor, karakteristik perusahaan, serta karakteristik manajemen perusahaan dianggap sebagai faktor internal. Ia juga berpendapat bahwa literatur yang ada berfokus

pada dampak dari faktor internal dan jarang membahas pengaruh dari faktor eksternal yaitu karakteristik industri.

Hampir semua segmen industri menjadi lebih terkonsentrasi dari waktu ke waktu. Hal ini dapat mengurangi tingkat persaingan di industri dan menghasilkan kekuatan pasar. Kekuatan pasar diukur dengan Rasio Konsentrasi (*concentration ratio*) dan *Herfindahl Index* (HHI). *Industry concentration* menunjukkan pangsa pasar yang dikuasi oleh beberapa perusahaan besar. *Industry concentration* menunjukkan seberapa besar pengaruh perusahaan terhadap total penjualan dalam pasar keseluruhan. Semakin tinggi *industry concentration*, maka semakin besar kekuatan pasarnya. Bowen (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa karakteristik industri memiliki hubungan positif pada kinerja perusahaan. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Jou & Chang (2014) yaitu semakin tinggi tingkat *industry concentration* maka akan menurunkan tingkat persaingan dalam industri dan semakin rendah tingkat *industry concentration* maka tingkat persaingan menjadi lebih tinggi. Diperkuat pula oleh Reis & Forte (2016) dalam penelitiannya ditemukan bahwa *industry concentration* memiliki hubungan positif terhadap intensitas ekspor.

Tabel 1.2
Industry Concentration (Herfindahl Index)

Industri	<i>Herfindahl Index (HHI)</i>			*Tingkat konsentrasi
	2017	2016	2015	
Pertanian	2437,982	2485,791	2826,659	Tinggi
Pertambangan	1266,997	1309,793	1317,477	Sedang
Dasar dan kimia	1073,335	1013,208	921,098	Sedang
Aneka Industri	900,906	895,453	858,196	Rendah
Industri barang Konsumsi	1413,293	1409,157	1440,112	Sedang
Perdagangan, jasa, dan investasi	2780,311	2733,304	2897,684	Tinggi

Sumber: Data sekunder (diolah)

*Lihat pada Tabel 2.2

Tabel 1.2 menunjukkan tingkat *Industry Concentration* diberbagai industri yang mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2017. Melalui *Herfindahl Index* (HHI) menunjukkan bahwa sektor pertamina dan jasa memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi, sektor pertambangan, bahan kimia dan barang konsumsi memiliki konsentrasi sedang, dan sektor aneka industri memiliki tingkat konsentrasi yang rendah. Pada Tabel 1.3 menunjukkan struktur pasar dari setiap industri. Terjadi inkosisten pada variabel *industry concentration* dengan variabel kinerja perusahaan (ROA), seperti di sektor industri pertambangan pada Tabel 1.2 yang menunjukkan bahwa terjadi penurunan konsentrasi dari tahun 2015 ke 2017, berbanding terbalik dengan kinerja perusahaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun yang ditunjukkan dengan peningkatan ROA. Namun terjadi arah gerak

searah pada sektor barang konsumsi yang mengalami peningkatan konsentrasi pada tahun 2015 hingga 2017, diikuti dengan peningkatan kinerja perusahaan.

Tabel 1.3

Rasio Konsentrasi dari 4 Perusahaan dengan pangsa pasar terbesar

Industri	CR4			*Struktur Pasar
	2017 (%)	2016 (%)	2015 (%)	
Pertanian	83,46	82,82	82,91	Oligopoli Ketat
Pertambangan	59,46	62,23	62,60	Monopolistik
Dasar dan kimia	60,34	57,99	52,54	Monopolistik
Aneka Industri	52,71	53,26	50,61	Monopolistik
Industri barang Konsumsi	68,38	68,32	69,28	Oligopoli ketat
Perdagangan, jasa, dan investasi	97,88	97,50	97,98	Monopoli efektif

Sumber: Data sekunder (diolah)

*Lihat pada Tabel 2.1

Tabel 1.3 menunjukkan struktur pasar yang dimiliki setiap industri. Berdasarkan perhitungan CR4, terdapat inkonsistensi arah gerak data antara rasio konsentrasi industri dengan kinerja perusahaan (ROA) pada industri pertanian, pertambangan, aneka industri, industri barang konsumsi, dan industri perdagangan, jasa, dan investasi. Sedangkan, rasio konsentrasi pada industri dasar dan kimia konsisten dengan pergerakan kinerja perusahaan (ROA).

Berdasarkan pemaparan diatas, ditemukan *fenomena gap* bahwa terdapat hubungan tidak konsisten antara variabel diversifikasi internasional, *Industry*

concentration, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan, dengan variabel kinerja perusahaan (ROA). Ditunjukkan dengan terdapatnya ketidakaturan arah hubungan antara variabel diversifikasi internasional, *Industry concentration*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan, dengan variabel kinerja perusahaan (ROA) selama tahun penelitian. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan dengan *industry concentration* sebagai variabel moderasi.

Penelitian mengenai diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan telah banyak dibahas. Astrid (2018) meneliti pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dengan hasil negatif signifikan. Sedangkan Bowen (2009), Nejat Capar et al., (2015), dan Karthik et al., (2015) dalam penelitiannya menunjukkan tidak ada hubungan sama sekali antara kedua variabel. Namun, berbeda dengan penelitian Wisnuwardhana & Diyanty (2015) dan Sahu (2016) yang menemukan bahwa diversifikasi internasional dan kinerja keuangan berpengaruh dan memiliki arah positif. Penelitian tersebut diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Batsakis et al., (2018) yang meneliti pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan pasca akuisisi dengan bisnis grup afiliasi sebagai variabel moderasi. Hasilnya, diversifikasi internasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Studi pada penelitian terdahulu cenderung untuk meneliti hubungan langsung diantara variabel-variabelnya. Menggunakan variabel diversifikasi (usaha, produk, geografi, internasional), inovasi teknologi, afiliasi bisnis grup, dan

intensitas R&D sebagai variabel independen atau variabel moderasi. Sedangkan variabel seperti karakteristik industri dan karakteristik perusahaan dalam beberapa penelitian, digunakan sebagai variabel kontrol. Masih sangat jarang penelitian yang mempertimbangkan karakteristik industri sebagai variabel moderasi dalam hubungan diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan. Di Indonesiapun belum ada yang melakukan penelitian tersebut.

Tabel 1.4
Ringkasan *Research gap*

No.	Peneliti	Topik Penelitian	Obyek Penelitiann	Hasil Penelitian
1	Bowen, (2009)	Pengaruh Diversifikasi Internasional terhadap kinerja perusahaan	U.S	Diversifikasi internasional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
2	Karthik et al., (2015)		India	Diversifikasi internasional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
3	Wisnuwardhana & Diyanty (2015)		Indonesia	Diversifikasi internasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
4	Capar N et al., (2015)		U.S	Diversifikasi internasional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
5	Sahu (2017)		India	Diversifikasi internasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

6	Batsakis et al., (2018)		India	Diversifikasi internasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
7	Jou & Chang (2014)	Pengaruh <i>industry concentration</i> terhadap kinerja perusahaan	USA, UK, and Germany, France	Berpengaruh di USA, UK, dan Germany namun tidak berpengaruh di France
8	Hidayat & Farah, (2014)		Indonesia	Dengan proksi HHI berpengaruh tetapi tidak berpengaruh dengan proksi CR4
9	Reis & Forte (2016)	Pengaruh <i>industry concentration</i> terhadap intensitas ekspor	Portuguese	<i>industry concentration</i> berpengaruh terhadap intensitas ekspor

Research Gap:

Penelitian terkait diversifikasi internasional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan sudah banyak dibahas pada penelitian sebelumnya dengan beberapa variabel moderasi yang sering digunakan seperti diversifikasi produk, intensitas R&D, inovasi teknologi, dan lain sebagainya. Namun belum ada penelitian yang membahas karakteristik industri sebagai variabel moderasi dalam hubungan diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan, khususnya di Indonesia. Sehingga penelitian terkait diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan dengan *concentration industry* sebagai variabel moderasi perlu dilakukan.

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu

Pada Tabel 1.4 dijelaskan bahwa terdapat *research gap* dalam penelitian sebelumnya terkait hasil hubungan diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan. Serta, masih jarang penelitian yang menggunakan variabel dari karakteristik industri sebagai variabel moderasi hubungan diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan dan belum ada yang menelitinya di Indonesia. Sebab itu, menarik untuk dilakukan penelitian terkait pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dengan *industry concentration* sebagai variabel moderasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah diversifikasi internasional sebagai variabel independen, dengan proksi penjualan ekspor dibagi total penjualan. Kinerja perusahaan sebagai variabel dependen yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menggunakan salah satu karakteristik industri yaitu *industry concentration* sebagai variabel moderasi yang diukur dengan proksi *Herfindahl Index* (HHI) dan CR4 pada pasar domestik di tingkat national. Obyek penelitian yang digunakan ialah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki aktivitas internasionalisasi (ekspor) selama periode 2015-2017. Sehubungan dengan uraian diatas, maka peneliti memberi judul pada penelitian ini **“Peran *Industry Concentration* Memoderasi Pengaruh Diversifikasi Internasional Terhadap Kinerja Perusahaan”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Diversifikasi internasional merupakan strategi bagi perusahaan untuk berkembang dan meraih pasar global. Strategi diversifikasi yang diterapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga menciptakan efek

premium bagi kinerja perusahaan. Pada beberapa studi masa lalu yang tentang pengaruh diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan menghasilkan hasil yang kontradiktif. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, terdapat *fenomena gap* dan *research gap* yang menjadi alasan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait kinerja perusahaan dan diversifikasi internasional dengan variabel moderasi *industry concentration* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Studi terdahulu yang terkait cenderung meneliti hubungan diversifikasi internasional dengan kinerja perusahaan dan melibatkan variabel lain seperti intensitas R&D, inovasi, intensitas teknologi sebagai variabel moderasi. Sedangkan penelitian yang memperhatikan karakteristik industri masih terbatas terutama di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian terkait hal tersebut perlu dilakukan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategi bisnis.

Berdasarkan uraian diatas, secara lebih rinci masalah penelitian tersebut dapat dituliskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1 Apakah diversifikasi internasional mempengaruhi kinerja perusahaan ?
- 2 Apakah *industry concentration* dapat memoderasi pengaruh antara diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah dan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah diversifikasi internasional mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Untuk menguji apakah *industry concentration* dapat memoderasi pengaruh antara diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait kinerja perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti diversifikasi internasional, *industry concentration*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan.

2. Bagi Akademik dan Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang, khususnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian terkait diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan. Penelitian dimasa depan diharapkan mampu melihat variabel-variabel mana yang konsisten dan layak digunakan dalam penelitian selanjutnya. Melihat kekurangan dan kelebihan dari setiap variabel yang digunakan dipenelitian sebelumnya.

3. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para manajer dalam mengambil keputusan manajerial, khususnya keputusan terkait diversifikasi internasional dan memperhatikan karakteristik industri. Sehingga dapat mempertimbangkan dampak keputusan diversifikasi internasional terhadap kinerja perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dalam melakukan strategi-strategi bisnis lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sebagaimana yang tertulis dalam buku Pedoman Penyusunan Skripsi dan Ujian Akhir Program S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, skripsi ini diawali dengan judul, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan kelulusan ujian, abstract dan abstrak, kata pengantar, serta daftar isi. Setelah itu skripsi dibahas lebih lanjut menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengutarakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan landasan teori terkait definisi masing-masing variabel dalam penelitian. Selain itu, juga terdapat pemaparan tentang hasil-hasil penelitian terdahulu, penjelasan hubungan antar variabel yang diteliti, pemaparan kerangka penelitian serta hipotesis yang disimpulkan.

Bab III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi penjelasan terkait variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

Bab IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pemaparan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

Bab V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dalam penelitian apabila ada, serta saran yang diberikan oleh penulis.